

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik kelas III tunagrahita mengalami peningkatan. Dari 9 peserta didik, 3 peserta didik belum mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Sedangkan 6 peserta didik lainnya sudah mengalami peningkatan, tetapi hanya tiga peserta didik yang sudah mencapai nilai belajar 60 atau apabila di persentasekan adalah 60%. Dan 3 peserta didik lainnya sudah meningkat, tetapi belum mencapai skor yang ditentukan.

Dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran tipe *example non example*, peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Namun, tidak seluruh peserta didik aktif dalam pembelajaran, masih ada yang hanya diam saja ketika peserta didik dibagi ke dalam suatu kelompok. Dengan model pembelajaran tipe *example non example* ini, peserta didik menciptakan adanya komunikasi dengan peserta didik lainnya, dan komunikasi dengan guru.

Sedangkan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran tipe *example non example*, guru dapat menjelaskan materi sesuai dengan model pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan gambar. Di siklus I, masih sedikit cuek dengan peserta didik yang suka jalan-jalan di depan

kelas pada saat pembelajaran berlangsung, tetapi di siklus II guru lebih memperhatikan peserta didik yang jalan-jalan di kelas. Dan di siklus I, pada saat evaluasi, guru beberapa kali keluar kelas, tetapi di siklus II pada saat evaluasi berlangsung, guru duduk di kelas, menghampiri peserta didik yang mengalami kesulitan sampai waktu berakhir.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran tipe *example non example* pada peserta didik tunagrahita ringan kelas III di SLB C Frobel Montessori II Depok, maka implikasi dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran tipe *example non example* dapat menciptakan komunikasi diantara sesama peserta didik dan komunikasi antara guru dengan peserta didik serta peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, model pembelajaran tipe *example non example* juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tunagrahita ringan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau dalam pelajaran-pelajaran lainnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditarik kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran, antara lain:

1. Kepada guru, agar dapat model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunagrahita ringan yang diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ada. Serta lebih membimbing dan memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Kepada sekolah, agar dapat mengembangkan model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran lainnya.
3. Kepada orang tua, disarankan agar orang tua melanjutkan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru agar peserta didik mampu mencapai potensi peserta didik dengan baik.
4. Kepada peneliti, agar dapat menggabungkan pengetahuan dengan ketrampilan untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik tunagrahita ringan menggunakan model pembelajaran tipe *example non example*.